

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melalui kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat di setiap kegiatan-kegiatan olahraga.

Permainan sepakbola sekarang ini mengalami beberapa perubahan besar, ini bisa dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian atau dilihat dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang dengan cepat, dan hampir di seluruh belahan dunia menggemari sepakbola, tidak terkecuali di Indonesia, sepakbola sudah sangat memasyarakat. Untuk menaungi olahraga sepakbola ini maka dibentuklah organisasi sepakbola dunia yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*). Sedangkan di Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan suatu tujuan akhir yang harus diraih oleh pemain, maka dari itu harus ada penerapan latihan yang terprogram secara sistematis, terarah dan seimbang. Selain itu hal yang tidak kalah penting adalah pencarian bibit-bibit yang berkualitas. Liga Indonesia setiap tahun terus bergulir walaupun tidak serutin seperti liga yang diselenggarakan

di negara lain, tapi ajang tersebut bisa dijadikan untuk pencarian bibit baru yang berkualitas. Hal tersebut terbukti beberapa tahun yang lalu yang mana Tim Nasional Indonesia U-19 menjuarai turnamen AFC Cup 2013.

Faktor – faktor dasar latihan meliputi fisik dan teknik. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan disusun dalam program latihan dan merupakan bagian penting dari setiap program latihan. Meskipun faktor tersebut saling berkaitan erat, tetapi masing-masing mempunyai cara mengembangkannya.

Latihan kondisi fisik sangat membantu dalam melakukan teknik berbagai cabang olahraga. Sajoto (1988:57) mengemukakan bahwa “Salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan (*strength*), daya tahan otot, daya ledak otot, kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi, kelincahan (*agility*), ketepatan, dan reaksi”.

Latihan teknik berperan penting dalam program latihan berbagai cabang olah raga. Latihan teknik merupakan latihan keterampilan untuk meningkatkan kesempurnaan teknik. Bumpa (dalam Setyo Budiwanto 2012:46) mengemukakan bahwa ”Teknik mencakup keseluruhan struktur teknik dan bagian-bagian yang tergabung dengan seksama dan gerakan – gerakan yang efisien seorang pemain dalam usahanya melakukan gerakan olahraga”

Sekolah Sepakbola Gumarang merupakan salah satu lembaga pendidikan sepakbola yang membina dan melatih anak-anak remaja yang memiliki bakat dan potensi dalam permainan sepakbola. Melalui pembinaan dan pelatihan remaja mempunyai peluang besar untuk berprestasi secara maksimal. SSB ini beralamat Medan Estate. SSB Gumarang ini didirikan pada 10 Januari 2005 oleh Hengki Ahmad.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan (04 September – 19 September 2015) ditemukan bahwa kemampuan *dribbling* atlet SSB Gumarang masih rendah. Pada saat pemain melakukan latihan terlihat bahwa kemampuan melakukan *dribbling* pemain masih jauh untuk mencapai permainan yang baik. Hal itu terlihat pada saat pemain melakukan *dribbling* masih banyak melakukan kesalahan, Seperti bola jauh dari kaki, pada saat melakukan *dribbling* bola masih tersangkut di kaki. Hal ini terlihat pada saat observasi ketika pemain melakukan simulasi pertandingan, pemain masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan *dribbling*, seperti masih lambatnya pemain ketika melakukan *dribbling* juga pada saat mengubah arah terlalu lambat, bola terselip di sela kaki dan pemain kebingungan mengatur jarak kaki dengan bola yang menyebabkan bola mudah direbut oleh lawan. Kemudian pada saat latihan terlihat bahwa program untuk latihan *dribbling* masih belum terprogram, pelatih hanya memberikan materi berdasarkan pengalaman sewaktu masih menjadi pemain.

Selain itu kurangnya keseriusan dari pemain pada saat latihan menyebabkan latihan yang diberikan pelatih tidak berjalan dengan baik sehingga

menjadi permasalahan lain yang menyebabkan keterampilan menggiring bola dari pemain masih dikategori kurang, karena program latihan yang diberikan hanya itu-itu aja. Seperti, menggiring bola lurus, menggiring bola memutar cone. Hal ini diperkuat dengan diadakannya tes awal *Latter L* dan berupa *portofolio* kepada pemain SSB Gumarang, Dengan adanya kelemahan tersebut, pemain SSB Gumarang berusaha berbenah diri dalam penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola dengan baik dan benar.

Apabila hal ini terjadi terus-menerus, akan membawa dampak yang lebih luas, yakni kejenuhan dan menurunnya minat pemain untuk mengikuti kegiatan olahraga umumnya, dan khususnya dalam latihan keterampilan menggiring bola. Permainan sepakbola memiliki fungsi strategis bagi pemain jika latihan permainan sepakbola bisa dirancang dalam proses latihan yang baik, maka akan menghasilkan program latihan yang efisien dan jelas tujuannya juga dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola bagi pemain. Peran pelatih dalam upaya peningkatan kemampuan pemain dalam menguasai keterampilan bermain sepakbola sangat tergantung kreativitas pelatih, dalam memberdayakan segala potensi yang ada pada SSB Gumarang.

Maka dari itu peneliti ingin mencoba untuk memberikan latihan variasi *dribbling* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui keterampilan *dribbling* pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang.

Variasi *dribbling* bentuk latihan bentuk latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, latihan ini diterapkan dalam bentuk

drill dribbling dan games dribbling sepakbola sesungguhnya yang peraturan dan bentuk lapangan yang sudah dimodifikasi.

Untuk meningkatkan keterampilan melatih menggiring bola, maka harus diterapkan bentuk-bentuk latihan baru. Penggunaan bentuk-bentuk latihan tersebut merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu penulis merencanakan akan mengadakan penelitian tentang : ”Pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap keterampilan *dribbling* pemain SSB Gumarang .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan *dribbling* dalam permainan sepakbola? Faktor-faktor apa saja yang mendukung terhadap keterampilan *dribbling* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan variasi *dribbling* memberikan pengaruh terhadap keterampilan *dribbling* dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran dari pada penelitian serta untuk menjaga kesimpangsiuran akan masalah yang hendak diteliti, maka perlu ada batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap keterampilan *dribbling* pemain usia 14-15 tahun SSB Gumarang Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai yaitu “Apakah ada

pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap keterampilan *dribbling* pada pemain Sekolah Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Gumarang Tahun 2016 ?”

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu “Untuk meneliti sejauh mana pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap keterampilan *dribbling* pada pemain Sekolah Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Gumarang Tahun 2016”.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan pertimbangan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi Pemain Sepakbola dan Sekolah Sepakbola Gumarang FC
2. Jika latihan variasi *dribbling* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *Dribbling*, maka dapat digunakan oleh pemain SSB Gumarang sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan keterampilan *Dribbling* atlet.
3. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan dimasa yang akan datang.